



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

Jl. PHH Mustapa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax:022-7202892
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lpp@itenas.ac.id

**SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
043/A.01/TL-FTSP/Itenas/II/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Itenas
NPP : 40909

Menerangkan bahwa,

Nama : Hisyam Azmi Shofwan
NRP : 252018013
Email : azmi.hisyam12@gmail.com

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Analisis Sistem Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kota Bandung

Tempat : PD Kebersihan

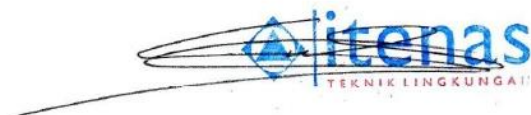
Waktu : 2 September – 23 September 2021

Sumber Dana : Dana Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan
Itenas,



(Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.)
NPP. 40909

**ANALISIS SISTEM PENANGANAN SAMPAH
RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG**

PRAKTIK KERJA



Oleh :

HISYAM AZMI SHOFWAN

252018013

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG**

2024

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA**

**ANALISIS SISTEM PENANGANAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KOTA BANDUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Mata Kuliah Praktik Kerja (TLA-490)
Pada
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional

Bandung, Maret 2023

Mengetahui/Menyetujui,

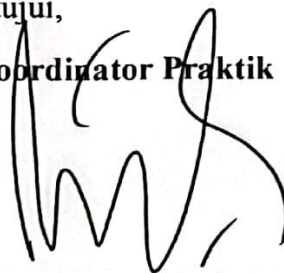
Dosen Pembimbing



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

NIDN: 0404017701

Koordinator Praktik Kerja



Mila Dirgawati, S.T., M.T., PhD.

NIDN: 0409058001

Ketua Program Studi



Dr., M Rangga Sururi, S.T., M.T.

NIDN: 0403047803

ABSTRAK

Pengelolaan sampah menurut PERDA No. 09 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, dijelaskan pada Pasal 2 bahwa pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, asas nilai ekonomi, dan asas kualitas lingkungan hidup kota. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis penanganan sampah terutama sampah rumah tangga tersebut dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari kinerja dari 3 metode penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh Kota Bandung serta membandingkan penumpukan sampah sebelum dan saat pandemi. Pada analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diberikan oleh PD Kebersihan dan data sekunder dari laporan lainnya. Hasil dari analisis dan evaluasi ini sumber sampah dihasilkan dari berbagai sektor dari rumah tangga, kantor maupun industri yang meliputi sampah organik dan sampah anorganik. Hasil analisis penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung didapatkan bahwa terdapat 3 metode yang digunakan dalam menangani sampah rumah tangga di Kota Bandung yaitu Bank Sampah, TPS 3R dan Kang Pisman, serta timbulan sampah yang dihasilkan sebelum pandemi lebih kecil dibandingkan saat pandemi.

ABSTRACT

Waste management according to PERDA No. 09/2018 concerning Waste Management, explained in Article 2 that waste management is carried out based on the principle of responsibility, the principle of sustainability, the principle of benefits, the principle of justice, the principle of awareness, the principle of togetherness, the principle of safety, the principle of security, the principle of economic value, and the principle of the quality of the city's environment. Therefore, it is necessary to analyze the handling of waste, especially household waste, with the aim of knowing the results of the performance of the 3 methods of handling household waste carried out by Bandung City and comparing the accumulation of waste before and during the pandemic. This analysis uses descriptive qualitative based on data provided by PD Kebersihan and secondary data from other reports. The results of this analysis and evaluation of waste sources are generated from various sectors from households, offices and industries which include organic waste and inorganic waste. The results of the analysis of household waste handling in Bandung City found that there are 3 methods used in handling household waste in Bandung City, namely Waste Bank, TPS 3R and Kang Pisman, and the waste generated before the pandemic was smaller than during the pandemic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota terbesar di provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di Jawa bagian Barat serta ibu kota provinsi tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Kota Bandung saat ini memiliki populasi penduduk mencapai hampir 2.5 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, sehingga membuat Kota Bandung menjadi Kota dengan penduduk terbanyak di Jawa Barat. Jumlah penduduk di Kota Bandung pada tahun 2021 mencapai 2.244.160 jiwa. Dengan tingginya pertumbuhan serta aktivitas penduduk maka semakin tinggi pula jumlah sisa konsumsi masyarakat setiap harinya atau yang kita kenal sebagai sampah.

Sampah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ini. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia berpotensi menghasilkan limbah dan sampah. Kegiatan yang paling berpotensi untuk menghasilkan sampah adalah kegiatan konsumtif terhadap suatu barang. Banyak kota besar di Indonesia yang masih berkecimpung di permasalahan pengelolaan sampah, terutama tentang pengelolaan/pemanfaatan sampah rumah tangga. Pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas masyarakat seiring berjalannya waktu menjadi salah satu penyebab menumpuknya sampah, sumber – sumber sampah diantaranya dari sektor perumahan, industri dan pasar – pasar yang ada di kota tersebut. Apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat, permasalahan sampah akan mengancam kesehatan, lingkungan dan ekonomi di Indonesia (Fitriyani, 2020).

Merujuk pada Peraturan Daerah No. 09 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bandung, menjelaskan bahwa penyelenggaraan pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah daerah serta peran masyarakat dan dunia usaha untuk menanggulangi sampah, sehingga dapat berjalan dengan baik, proporsional, efektif dan efisien. Serta menurut Peraturan Wali Kota Bandung No. 288 Tahun 2017 tentang Penugasan Pelaksanaan Operasional Pengelolaan Sampah Kepada PD Kebersihan Kota Bandung, pemberian sebagian tugas dan tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan teknis operasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan pelayanan kebersihan kepada masyarakat

dengan disertai pembiayaan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penanganan sampah di Kota Bandung menjadi tanggung jawab dari Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung, sesuai yang tertera pada Peraturan Wali Kota Bandung Pasal 2 ayat 1 “Dengan Peraturan Wali Kota ini, Pemerintah Daerah menugaskan kepada PD Kebersihan untuk melaksanakan teknis operasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan pelayanan kebersihan kepada masyarakat dengan disertai pembiayaan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Selain itu pada Pasal 3 menyebutkan bahwa “Penugasan kepada PD Kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), mencakup: a. Penyapuan jalan dan pelayanan umum; dan b. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut:

1. Apa saja penanganan sampah yang ada di Kota Bandung?
2. Bagaimana sistem penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung?
3. Metode yang digunakan ada apa saja dalam menangani sampah rumah tangga di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk melakukan analisis terhadap sistem penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung. Adapun Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Mengetahui hasil kinerja dari 3 program yang dijalankan oleh Dinas Kebersihan dan Pemerintah Kota Bandung dalam menangani sampah di Kota Bandung.
2. Membandingkan penumpukan sampah sebelum dan saat pandemik berlangsung..

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisa penanganan sampah rumah tangga meliputi penanganan sampah dari suatu daerah yang meliputi data jumlah KK yang dilayani, bentuk aktivitas

penduduk yang mempengaruhi timbulan sampah, pola pengumpulan sampah, serta pengolahan sampah. Secara rinci tugas ini meliputi :

1. Menganalisis cara penanganan sampah di Kota Bandung.
2. Mengetahui program yang terkait dengan penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan kerja praktik ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memberikan penjelasan terkait topik kerja praktik yang diambil, yang mana sistematika dari laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran awal yang akan direncanakan untuk Analisa Sistem Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kota Bandung ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PD KEBERSIHAN

Menjelaskan tentang data populasi, kepadatan penduduk, jenis mata pencaharian dan jenis sampah di Kota Bandung dan Profil PD Kebersihan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang penjelasan tentang sampah, sampah rumah tangga, dasar hukum yang digunakan untuk penanganan sampah sampai dengan kondisi eksisting wilayah.

BAB IV DATA HASIL DAN PEMBAHASAN

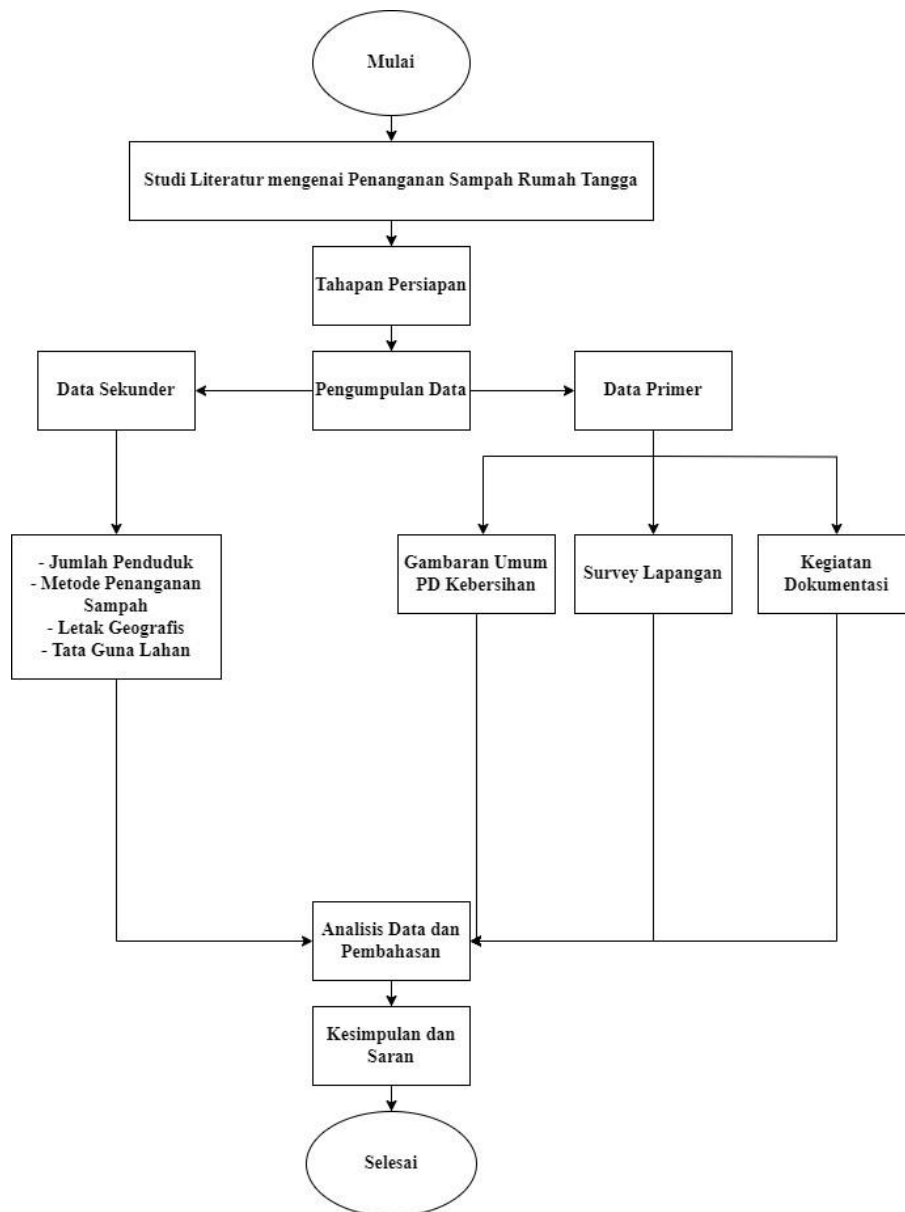
Berisikan tentang analisis dari data yang diolah serta pembahasan tentang penanganan sampah rumah tangga.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang hasil kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan serta saran yang akan diberikan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kinerja penanganan sampah di Kota Bandung khususnya sampah rumah tangga.

BAB II METODOLOGI

Metodologi adalah cara atau ilmu yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan sebuah perencanaan guna mencapai tujuan perencanaan dalam praktik kerja. Tahapan perencanaan praktik kerja dapat dilihat pada **Gambar 2.1**



Gambar 2. 1 Metodologi Kerja Praktik

Sumber: Hasil Perencanaan, 2022

Tahapan kerja praktik berdsarkan diagram alir tersebut diuraikan sebagai berikut:

2.1 Studi Literatur

Studi literatur dalam laporan praktik kerja ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, baik teori maupun referensi dari literatur yang relevan. Studi dilakukan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan sampah, diantaranya definisi sampah rumah tangga, peraturan terkait pengelolaan sampah rumah tangga, timbulan sampah rumah tangga, pola pengumpulan serta penanganan sampah rumah tangga.

2.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan pendukung dalam menyusun laporan kerja praktik. Data yang dikumpulkan dalam laporan praktik kerja ini merupakan data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan meliputi:

2.1.1 Data Primer

- Dokumentasi dan observasi diperlukan sebagai data penguat dalam melakukan analisis penanganan sampah rumah tangga yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengumpulan dan permasalahan sampah rumah tangga.

2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dimiliki oleh perusahaan. Data yang diperoleh adalah data timbulan sampah, sistem penanganan sampah rumah tangga, dan profil perusahaan. Penjelasan lebih dalam mengenai data sekunder dijelaskan pada **Tabel 2.1**

Tabel 2. 1 Data Sekunder

No.	Data yang diperlukan	Kegunaan Data	Sumber Data
1.	Profil PD Kebersihan	Data tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi terkait PD Kebersihan Kota Bandung yang meliputi profil, struktur organisasi,	PD Kebersihan Kota Bandung

No.	Data yang diperlukan	Kegunaan Data	Sumber Data
		wewenang dan tanggung jawab yang nantinya akan dihubungkan dengan hasil analisis penanganan sampah rumah tangga	
2.	Prosedur penanganan sampah rumah tangga	Prosedur diperlukan sebagai dasar dalam menangani sampah rumah tangga dan data tersebut nantinya akan digunakan sebagai analisis dan saat melakukan observasi dilapangan.	PD Kebersihan Kota Bandung dan Jurnal/Laporan Sampah Kota Bandung
3.	Timbulan sampah rumah tangga	Data timbulan sampah diperlukan untuk mengetahui jumlah timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap bulannya	PD Kebersihan Kota Bandung dan Jurnal/Laporan Sampah Kota Bandung

2.3 Analisis dan Evaluasi

Data-data yang telah didapat, kemudian dilakukan pengolahan untuk dilakukan analisis sebagai bahan analisis sistem penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung. Data yang dianalisis yaitu sistem penanganan sampah, jumlah timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan, dan metode yang digunakan. Tujuan menganalisis penanganan sampah rumah tangga yaitu untuk mengetahui apakah Kota Bandung sudah optimal dalam penanganan sampah rumah tangga pada saat sebelum dan saat pandemi. Dalam proses analisis sistem penanganan sampah rumah tangga di Kota Bandung, dilakukan perbandingan berdasarkan data sekunder yang didapatkan.

2.4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran memuat pokok-pokok hasil penelitian yang diharapkan mampu menjawab tujuan yang ditetapkan sebelumnya serta saran yang berhubungan dengan upaya-upaya yang diusulkan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam laporan praktik kerja ini tentang menyangkut “Analisis Sistem Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kota Bandung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Timbulan sampah di Kota Bandung bertambah banyak di setiap tahunnya dengan komposisi sampah organik paling banyak dihasilkan sebesar 76,31% yang terdiri dari sampah sisa makanan, kayu dan kertas, sedangkan sisanya adalah sampah anorganik sebesar 23,69% yang terdiri dari plastik, logam, kain, karet, kaca, limbah b3 dan lainnya.
2. Dinas Kebersihan Kota Bandung memiliki 3 program dalam menangani permasalahan sampah di Kota Bandung, yaitu dengan cara metode TPS 3R, Program Kang Pisman dan Bank Sampah Resik yang dibantu dengan masyarakat sekitar dan semua program tersebut masih berjalan sampai sekarang.
3. Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga kebanyakan dari sampah organik, walaupun tetap saja masih ada sampah anorganiknya. Dengan kegiatan Program Kang Pisman dan Bank Sampah, masyarakat serta PD Kebersihan dapat menangani dan menyelesaikan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga menjadi nilai jual serta dapat mensejahterakan masyarakat.
4. Timbulan sampah pada sebelum pandemi di tahun 2018 sebesar 470.367 ton/tahun, sedangkan jumlah timbulan sampah di masa pandemi pada 3 tahun kebelakang di tahun 2019 sebesar 489.108 ton/tahun, tahun 2020 yaitu 488.749 ton/tahun dan di tahun 2021 sebesar 581.280 ton/tahun. Dapat disimpulkan bahwa timbulan sampah sebelum-awal pandemi naik sekitar 10 sampai 20 ton sedangkan untuk tahun 2020 dan 2021 perbandingan timbulan sampah mencapai ± 100 ton/tahun yang bisa disebabkan karena kegiatan masyarakat yang mulai aktif serta pelanggaran *social distancing* dan PPKM membuat kegiatan seperti perdagangan, hotel dan pasar kembali

menimbulkan sampah dan kebanyakan sampah yang dihasilkan yaitu sampah sisa makanan, plastik, kertas dan limbah b3.

5. Pihak PD Kebersihan memberlakukan antisipasi penyebaran virus covid-19 dalam menangani sampah dengan cara memberikan handsanitizer, sarung tangan serta vitamin C kepada seluruh pegawai yang bekerja di lapangan maupun di kantor agar tidak terpapar virus dan membuat surat edaran Wali Kota untuk Perubahan Kegiatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan Nomor 800/SE.933-PDKBR.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah dilakukan Analisis Sistem Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kota Bandung, antara lain:

1. Pihak Pemerintah serta Dinas Kebersihan harus mengembangkan kembali serta memaksimalkan alat-alat yang digunakan dalam penanganan sampah di TPA maupun di tiap-tiap TPS 3R dan program Kang Pisman, serta Bank Sampah Resik agar dapat terus menunjang serta membantu masyarakat dalam solusi penanganan sampah secara individu sesuai pada Peraturan Wali Kota Bandung No. 288 Tahun 2017 tentang Penugasan Pelaksanaan Operasional Pengelolaan Sampah Kepada PD Kebersihan Kota Bandung, pemberian sebagian tugas dan tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan teknis operasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan pelayanan kebersihan kepada masyarakat dengan disertai pembiayaan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pemerintah Kota dan Dinas Kebersihan wajib mendesain ulang atau mewart beberapa TPS yang lokasinya bersebelahan dengan warga ataupun jalan raya agar tidak mengganggu pemukiman serta masyarakat yang berlalu lalang di jalan tersebut yang tertera pada Permen PU No.03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Pasal 20 Ayat 3.

3. Pihak Dinas Kebersihan wajib mengoptimalkan teknis operasional dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana di TPA Sarimukti agar tetap terus berjalan.
4. Menurut Permen PU No.03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis, harus dilakukannya perbaikan pada TPA Sarimukti serta merencanakan ulang TPA karena masih banyak kekurangan serta belum sesuai peraturan yang berlaku, cara lainnya mengubah TPA Sarimukti yang sebelumnya sistem Open Dumping menjadi sistem *Sanitary Landfill*.
5. Pemerintah Kota Bandung dan Dinas Kebersihan wajib mensosialisasikan kegiatan yang mengedukasi masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah No. 09 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bandung yang menjelaskan bahwa penyelenggaraan pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah daerah serta peran masyarakat dan dunia usaha untuk menanggulangi sampah, sehingga dapat berjalan dengan baik, proporsional, efektif dan efisien agar peduli terhadap lingkungan khususnya sampah yang masih bisa didaur ulang agar sesuai dengan aspek yang berlaku agar berjalan dengan selaras dan tidak ada kendala.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kerja praktik atau penelitian selanjutnya terkait Analisis Sistem Penanganan Sampah Rumah Tangga, diantaranya:

1. Melakukan analisis secara lebih menyeluruh dan melakukan lebih banyak lagi dokumentasi di lapangan terkait penanganan sampah rumah tangga.
2. Memperoleh lebih lengkap lagi data primer maupun data sekunder, seperti data timbulan sampah yang dihasilkan baik itu sampah rumah tangga ataupun sampah konvensional.
3. Apabila memungkinkan setelah analisis dilakukan, dilanjut kepada rekomendasi menyeluruh dan lebih jelas lagi terhadap tahapan-tahapan yang belum sempurna dari sistem penanganan sampah rumah tangganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. (2005). Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia.
- Bradley, Barbara R., et al. "Evaluation of onsite wastewater treatment technologies using sustainable development criteria." *Clean Technologies and Environmental Policy* 4.2 (2002): 87-99.
- Damanhuri, Enri, and Tri Padmi. "Pengelolaan sampah." *Diktat kuliah TL 3014* (2010): 5-10.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung Tahun 2021
- E. Damanhuri dan Tri Patmi (2010): Diktat kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah, Program Studi Teknik Lingkungan FTSP, ITB
- Faizah, 2008, Tesis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Pasca sarjana, UNDIP.
- Fitrianan, Regina Emilia Recta. "PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGENAI KLASIFIKASI DAN PENGOLAHAN SAMPAH MENURUT JENISNYA BERBASIS 2D." *e-Jurnal Mitra Pendidikan* 4.8 (2020): 485-498.
- Indonesia, Standar Nasional, and B. S. Nasional. "Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan." *Badan Standarisasi Nasional, Jakarta* (2002).
- Kota Bandung Dalam Angka Tahun 2010-2021
- Peraturan Daerah Kota Bandung No.14 Tahun 2011 Tentang Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Walikota (PERWALI) tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung

Sejati, Kuncoro. "Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point." (2009).

Shabiru, Daniel Agra. "Implementasi Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan) dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung: studi kasus Kecamatan Kiaracondong." (2019).

Trina, E., Tallei, T.E., Iskandar, J., Runtuwene, S., dan Filho, W.L., 2013. Local Community based Initiatives of Waste Management Activities on Bunaken Island in North Sulawesi, Indonesia. *Research Journal of Environmental and Earth Sciences*, 5(12):737-743.

Zaman AU. 2009. Life Cycle Environmental Assessment of Municipal Solid Waste to Energy Technologies. *Global Journal of Environmental Research* 3. http://kth.academia.edu/AtiqUzZaman/Papers/121546/Life_Cycle_Environmental_Assessment_of_Municipal_Solid_Waste_to_Energy_Technologies.